

---

# Analisis Wacana Kritis “Kuliah Umum oleh Gubernur Kalimantan Timur Dr. Ir. H. Isran Noor, M.Si.” Youtube Universitas Hasanuddin, 26 Januari 2023

**Author:**

Khairun Nisyah<sup>1</sup>  
Dewi Anjayani<sup>2</sup>  
Widyatmike Gede  
Mulawarman<sup>3</sup>  
Marajo<sup>4</sup>

**Afiliation:**

Universitas Mulawarman<sup>1,2,3,4</sup>

**Corresponding email**

Khairunnisya42@yahoo.co.id

**Histori Naskah:**

Submit: 2023-06-18

Accepted: 2023-06-19

Published: 2023-06-20



*This is an Creative Commons License  
This work is licensed under a Creative  
Commons Attribution-NonCommercial  
4.0 International License*

**Abstrak:**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan teks pada ujaran yang disampaikan oleh Pak Isran. Adapun teori yang digunakan dalam analisis wacana ini yakni model Teun A. VanDijk, yakni membahas secara mendalam isi objek penelitian ini yaitu ujaran Pak Isran Noor pada saat mengisi kuliah umum di UNHAS. Data penelitian ini didapatkan dari menonton tayangan vlog di youtube dan menganalisis dengan menggunakan kajian pustaka. Dari hasil penelitian ini mencakup analisis tiga struktur dimensi Teks Analisis van Dijk yang berkaitan dengan struktur yakni berkaitan dengan tema kritik terhadap isu yang berkembang di masyarakat, super struktur mengacu pada alur yang disampaikan mulai dari pembuka, isi, penutup yang terdiri dari beberapa temuan kata semantik, sintaksis, data stilistik dari data retorik berdasarkan tayangan youtube UNHAS yang membahas tentang pembangunan IKN di Kalimantan Timur yang sudah dianalisis. Oleh karena itu, dimensi teks dalam ujaran pak Isran Noor sangat tepat.

**Kata kunci:** Tantangan, Prospek, Pembangunan IKN, Mewujudkan, Pembangunan yang berkeadilan.

---

## Pendahuluan

Saat ini yang menjadi bahan pembicaraan di masyarakat, sejak adanya wacana pemindahan ibu kota negara dari Jakarta ke Kalimantan Timur yang dikemukakan oleh Pak Jokowi selaku presiden RI ke -7 pada tanggal 29 April 2019 melalui rapat terbatas dan lokasi ibu kota baru diumumkan pada 26 Agustus 2019 yang mencakup sebagian wilayah administratif Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kabupaten Kutai Kartanegara di Provinsi Kalimantan Timur. Pemindahan ibu kota ke nusantara yang tertuang dalam rencana pembangunan jangka menengah nasional 2020 – 2024. Adapun alasan pemindahan ibu kota negara diharapkan dapat memberikan dampak positif yaitu adanya pemerataan di sektor pembangunan Indonesia, dan salah satu upaya untuk mengistirahatkan Jakarta karena dianggap sudah tidak mumpuni lagi sebagai ibu kota negara. Namun, masyarakat dari berbagai lapisan masyarakat menolak rencana pemindahan ibu kota negara tersebut karena dikira hanya membuang – buang biaya yang cukup besar. Apalagi pada saat itu bertepatan dengan pandemi Covid – 19 bukan pada waktu yang tepat untuk membahas hal seperti itu di saat – saat genting di tengah – tengah bencana Pandemi covid – 19 yang belum reda pastinya hal itu akan menambah beban negara yang lumayan menguras anggaran APBN. Selain itu isu ini berkembang pesat di masyarakat, medi- media juga tidak ingin ketinggalan memberitakan masalah ini baik media massa maupun media online. Di era digital yang semakin canggih ini media online lumayan terkenal bahkan media massa juga berganti menggunakan media *online* untuk

---

pemberitaan pemindahan ibu kota negara dari Jakarta ke Kalimantan Timur. Selain daripada itu banyak sekali yang menggunakan Platform Youtube sebagai sarana untuk menyampaikan informasi secara luas karena Platform youtube memiliki keunikan tersendiri yaitu menggabungkan audio visual. Banyak lembaga/ instansi yang menggunakan youtube baik sebagai sarana pemberitaan atas segala aktivitas yang digunakan dalam menyebarkan informasi baik kegiatan formal maupun nonformal. Salah satu instansi yang aktif menggunakan youtube untuk menyampaikan kegiatannya melalui platform youtube salah satunya Universitas Hasanuddin (UNHAS). Universitas Hasanuddin merupakan sebuah instansi yang berkecimpung dalam bidang pendidikan dan mencetak akademisi yang sesuai dengan bidangnya masing – masing.

### **Studi Literatur**

Universita Hasanuddin (UNHAS) menghadirkan Pak Isran Selaku Gubernur Kalimantan Timur memberikan Kuliah Umum pada tanggal 26 Januari 2023, adapun tema Kuliah Umumnya membahas tentang Tantangan dan Prospek Pembangunan IKN dalam mewujudkan Pembangunan yang Berkeadilan” dengan jumlah subscriber 14.6 rb. Berkaitan dengan isu pemindahan IKN, hal ini sangat menarik untuk dibahas apalagi semua yang berkaitan dengan IKN yang menjadi isu terhangat saat ini. Dengan tayangan itu ditonton 12.000 ribu kali dengan waktu empat minggu yang lalu sejak tulisan ini dibuat pada sabtu, 25 – 02 – 2023 video ini ditonton di akun youtube Universitas Hasanuddin.

Dari hal itu, Penulis tertarik untuk mengkaji wacana tersebut karena hal ini menarik untuk dikaji dan menjadi topik yang hangat dibahas di Indonesia khususnya di wilayah Timur Indonesia, Kalimantan Timur dan Sulawesi Selatan. Dalam hal ini ada yang pro dan kontra terhadap isu ini. Eriyanto (2012) mengatakan bahwa wacana adalah komunikasi kebahasaan. Wacana merupakan pertukaran di antara pembicara dan pendengar, sebagai suatu aktivitas personal di mana bentuknya ditentukan oleh tujuan sosialnya. Selain itu, analisis wacana juga berkaitan dengan studi yang membahas tentang bahasa atau penggunaan bahasa. Eriyanto (2012) juga menambahkan, namun dalam analisis wacana kritis, wacana tidak dimaknai semata – mata sebagai studi bahasa, tetapi bahasa digunakan untuk menghubungkan konteksnya. Artinya bahasa digunakan untuk tujuan dan praktik tertentu, termasuk didalamnya praktik kekuasaan. Selain daripada itu Lukmana dan Kokasih (dalam Humaira, 2018) mengatakan bahwa analisis wacana kritis mempunyai karakteristik yang berbeda dari analisis wacana yang bersifat “nonkritis”. Analisis wacana nonkritis cenderung hanya mendeskripsikan struktur dari wacana. Sedang wacana kritis lebih spesifik dengan menggali lebih dalam terkait alasan mengapa sebuah wacana memiliki struktur tertentu dan pada akhirnya akan berujung pada analisis hubungan sosial antara pihak – pihak yang terkait dalam wacana tersebut.

Objek Kajian dalam tulisan ini ingin membahas tentang wacana – wacana yang menarik berkaitan tentang Sosial Politik dengan menganalisis berita secara kritis dan mendalam yang berhubungan dengan pembangunan IKN di Kalimantan Timur yang ditayangkan melalui youtube Universitas Hasanuddin. Dengan menggunakan pendekatan analisis secara wacana kritis Teun A. Van Dijk. Pendekatan ini dipilih karena teori Teun A. Van Dijk dapat menggali wacana yang berkaitan dengan aspek Sosial Politik serta tidak bersifat netral. Oleh karena itu, melalui pendekatan ini penulis memiliki maksud untuk mengungkapkan nilai – nilai dan motif politik yang terdapat di balik wacana yang menjadi permasalahan dalam tema ini. Tulisan ini diharapkan mampu untuk membangun kesadaran yang lebih baik terhadap hasil yang diungkapkan dalam wacana agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memaknai suatu wacana.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif serta menggunakan metode analisis wacana kritis. Asher dan Simpson (1993) menjelaskan dalam metode analisis wacana

---

kritis, wacana dianggap sebagai power (kekuasaan). Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa yang bersumber dari dokumentasi dan telaah isi proses dokumen yang mengacu pada wacana berita dengan tema pemindahan Ibu Kota Negara (IKN). Arikunto (2013) mengatakan bahwa dokumentasi yakni mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, majalah, agenda, dan lain – lain.

Sumber data prospek dari penelitian ini yakni youtube Universitas Hasanuddin dengan judul Kuliah Umum oleh Gubernur Kalimantan Timur Dr. Ir. H. Isran Noor, M.Si “Tantangan dan Prospek Pembangunan IKN Dalam Mewujudkan Pembangunan yang Berkeadilan “. Tayangin ini dipilih karena menurut penulis cukup mewakili pembahasan mengenai wacana kritis.

Di penelitian ini. Peneliti menggunakan metode analisis yang mengacu pada analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk. Metode analisis ini berfungsi untuk mengetahui dan menganalisis teks. Analisis isi digunakan dalam pencarian fakta dengan interpretasi data dari wacana lisan (Sobur, 2015). Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik dokumentasi yang berasal dari vlog youtube yang berjudul dalam Kuliah Umum oleh Gubernur Kalimantan Timur Dr. Ir. H. Isran Noor, M.Si “Tantangan dan Prospek Pembangunan IKN Dalam Mewujudkan Pembangunan yang Berkeadilan”.

## Hasil

Data penelitian ini yaitu ujaran Isran Noor (Gubernur Kalimantan Timur) dalam vlog youtube Universitas Hasanuddin yang berjudul “Kuliah umum: Tantangan dan Prospek Pembangunan IKN dalam Mewujudkan Pembangunan yang Berkeadilan. Dalam penelitian ini yang berasal dari data primer yang diambil, analisis yang akan dilakukan yakni menelaah kata – kata yang diucapkan oleh Isran Noor dalam tayangan tersebut kemudian penulis menganalisis kata – kata yang terdapat pada satu tayangan yang cukup banyak mengundang simpati masyarakat baik kalangan umum maupun kalangan akademis. Di sini peneliti akan mendeskripsikan pembahasan berkaitan bagian – bagian yang terdapat di wacana lisan yang berjudul “Kuliah umum: Tantangan dan Prospek Pembangunan IKN dalam mewujudkan pembangunan yang Berkeadilan “yang merupakan bagian struktur makro (Tematik), superstruktur (skematik), dan struktur mikro (Semantik, Stilistik, dan retorik).

## Pembahasan

### 1. Struktur Makro (Tematik)

Hal yang pertama yang ada pada analisis wacana kritis Van Dijk yaitu topik yang merupakan ke dalam struktur makro (Payuyasa, 2017). Melalui judul ini, peneliti dapat memahami masalah dan tindakan yang diperoleh dari pembicara dalam mengatasi suatu masalah. Apabila menggunakan struktur van Dijk, judul dalam teks akan didukung oleh beberapa subjudul, yang menjadi subjudul dalam wacana ini yakni menyapa para penonton dan membukaa pidato dengan penuh semangat disertai dengan candaan. Sapaan dimulai dengan candaan karena untuk mencairkan suasana agar perkuliahan tidak tegang apalagi pembahasannya lumayan berat tentang IKN dan beliau juga terkenal apabila berpidato mampu mencairkan suasana.

Beberapa kalimat pembuka pada wacana ini menarik untuk disimak karena sebelum ke inti permasalahan pada pidato ini Pak Isran Noor mampu mengatur ritme pembicaraan sebelumnya membuat audience tertawa, tetapi setelah menyinggung tentang covid – 19 para audience menjadi tegang dilanjutkan lagi dengan membahas tentang orang stunting suasana dalam rapat menjadi cair lagi dan itu tergantung oleh Pak Isran mengatur para struktur pembicaraan karena secara beliau punya kekuasaan sebagai gubernur dan tidak ada yang berani untuk menegurnya walaupun secara srtuktur bahasa tidak tepat. Seperti kutipan berikut.

---

Waktu: 32.41 – 43.07 Tahap I Memperkenalkan diri dan menceritakan latar belakang bagaimana beliau bisa mengisi perkuliahan umum di UNHAS. “Assalamualaikum wr.wb yang saya hormati dan saya banggakan ada bos di sini (sapaan Pak Isran kepada salah satu staf di UNHAS). Tempat saya mau mendapatkan pekerjaan, namanya Rini Rohmawati ketemunya di kedutaan besar Amerika, jadi dia asyik ngurusin di depan saya, dia bertanya wawancara dengan petugas kedutaan. Kubilang cewek bisa saya tempat melamar pekerjaannya. Ini orang tidak pernah kalah dalam bermain catur, kenapa karena rajanya dimakan kudanya dimakan sendiri. Nah itu yang paling muda itu sebelah kirinya Pak doktor Supianasdam masih muda rambutnya belum tumbuh. Itu alumni di sini juga ini dokter gila, dokter jiwa maksudnya. Para pendengar televisi di manapun berada dan penonton radio di manapun berada ketika mendengarkan dan menonton acara kita ini yang berbahagia dan dimuliakan Allah swt, suka - suka saya mau saya balik – balik boleh pendengar televisi. Kita bisa hadir di ruang rapat Rektorat Universitas Hasanuddin. Tidak ada terkena Covid – 19, kalau untuk itu siapa yang ngak tahu karena tidak ada lagi yang dilakukan tes antingen atau VCA (mungkin maksudnya VCR).

## 2. Struktur Mikro (Semantik)

Struktur wacana berikutnya yakni membahas struktur mikro dalam cakupan semantik dengan beberapa aspek di antaranya latar, detail, maksud, peranggapan, dan nominalisasi (Ricoeur, 2014). Untuk pembahasan setiap aspek akan dibahas berikut ini.

### a. Latar

Cakupan pertama pada tataran semantik struktur mikro yakni latar. Latar dapat memengaruhi arti yang ingin disampaikan. Serta latar dapat menentukan ke mana arah pembicara yang dimaksud. Latar wacana lisan yang dideskripsikan dalam situasi IKN mengalami berbagai macam tantangan yang dihadapi. Sebelum membahas tentang tantangan yang dihadapi pemindahan IKN, Pak Isran menjelaskan tentang sejarah perpindahan ibu kota, yang sebelumnya sudah pernah direncanakan oleh presiden soekarno ke Palangkaraya, sedangkan Presiden kedua ke Jonggol, sedangkan awal Presiden ke – 6 SBY mau memindahkan ke Jonggol Selatan , sebelum Pak Jokowi tidak ada yang namanya Jakarta banjir, kumuh, macet. Bahkan tidak ada hasil. Sebuah penelitian Jakarta itu lebih kurang 20% mengalami sinking line (turun ke bawah) merendah tenggelam, dan penelitian dan dikajian para pakar biologi di Jakarta setiap tahunnya mengalami sinking Land Everest for Sentimeter bayangkan kalau 100 tahun lagi maka ada empat meter atau 400 cm wilayah 20% Jakarta itu mengalami penurunan dibawah permukaan laut termasuk istana dan monas pelaksanaan pemindahan IKN oleh Jokowi hanya mewujudkan impian presiden sebelumnya yang ingin memindahkan IKN.

### b. Detail

Struktur mikro yang kedua yakni detail. Detail berkaitan dengan informasi yang disampaikan seseorang pada saat menjawab pertanyaan yang ditujukan kepadanya. Isran Noor “mengatakan bahwa jadi kalau istilahnya terlalu cepat. Tapi saya lihat orang – orang mohon maaf Pak rektor orang – orang yang menantang itu memang kelihatannya saya amati komentar alasannya itu memang tidak begitu komprehensif dalam dipandang dari kebangsaan alasannya apa, alasannya kita tidak memiliki atau belum memiliki kemampuan finansial alasannya adalah kita kita harus mengutamakan ekonomi rakyat dulu baru ibu kota kalau ditinjau dari aspek kebangsaan itu terlalu kecil cetek bahasa bahasa orang Jakarta kalau alasannya seperti itu kecil”. Apa yang dikatakan oleh Isran Noor tersebut memang menjadi perbincangan apalagi pada saat ini Indonesia baru saja melewati yang namanya bencana pandemi covid – 19.

---

c. Maksud

Struktur mikro yang ketiga yaitu maksud. Dalam hal ini apabila informasi yang disampaikan menguntungkan pembicara maka akan dijelaskan dengan jelas dan nyata, tetapi jika informasi dapat merugikan komunikator akan dijelaskan secara tidak jelas.

Video yang berjudul “Kuliah Umum: Tantangan dan Prospek Pembangunan IKN dalam mewujudkan Pembangunan yang Berkeadilan”. Dalam video ini dimenit 59.03: bisa kita bayangkan Bagaimana Kairo sekarang membuat kota baru namanya New Cairo sekitar 45 – 50 kilo di sebelah sekarang kan dibangun ibu kota baru jauh lebih besar biasanya dibandingkan yang akan kita bangun di IKN sekarang lebih kurang 1700 triliun rupiah sampai Pak Isran menyebutkan bahwa saat ini banyak negara selain Indonesia yang ingin memindahkan ibu kotanya. Bahkan ada negara yang biaya pemindahan ibu kotanya hampir 4 kali APBN Indonesia (menit 1.00.03). secara nyata bahwa menurut Pak Isran tidak ada masalah jika IKN dipindahkan ke Kalimantan Timur maka pendapatan Kalimantan Timur akan bertambah dan alokasi APBD Kalimantan Timur akan sepenuhnya diterima oleh Kalimantan Timur tanpa harus mengalokasikan ke wilayah Jawa karena pembangunan lebih banyak diprioritaskan ke Jawa daripada daerah wilyah Timur Indonesia. Sehingga pemindahan ibu kota negara ke Kalimantan Timur diharapkan pembangunan lebih meningkat daripada sebelumnya. Maka dari itu, pemilihan Kalimantan Timur sebagai IKN adalah keputusan yang tepat berdasarkan uraian dari Pak Isran dan disesuaikan dengan fakta dan realita yang ada di lapangan.

d. Pranggapan

Struktur mikro tataran semantik yang keempat adalah praanggapan. Praanggapan adalah fakta yang kebenarannya belum terbukti, namun dijadikan sebagai landasan untuk mendukung gagasan tertentu. Terdapat beberapa poin yang memiliki praanggapan dalam wacana lisan ini.

Menit 1-04.57: jadi saya Pak profesor proyektor ketika kemarin tahun 2021 awal 2020 kan 21 ya, dalam rangka revisi undang – undang perimbangan keuangan pusat dan daerah saya usulkan supaya ini terjadi pemerataan keuangan pusat dan daerah saya usulkan supaya ini terjadi pemerataan di seluruh wilayah maka postur atau struktur anggaran itu dirubah karena selama ini APBN dikelola dana pusat itu 70% hanya 30% yang dibagikan ke – 34 provinsi dan 514 kabupaten kota. Dibalik bagaimana kalau yang 30% dikelola pusat yang 70% itu disebar ke daerah agar kapasitas keuangan pemerintah daerah memadai itupun belum cukup tapi lebih berkeadilan berdasarkan uraian tersebut, maka Isran Noor mengharapakan pemerataan APBN diseluruh Indonesia bisa merata, bukan hanya berfokus kepada pusat.

e. Nominalisasi

Struktur yang kelima (terakhir) dalam tataran struktur semantik yakni nominalisasi. Nominalisasi adalah abstraksi yang berkaitan dengan pertanyaan apakah komunikator memandang objek sebagai suatu yang tunggal berdiri sendiri ataukah sebagai kelompok (komunitas). Analisis Nominalisasi pada wacana ini yaitu dapat kita lihat judulnya Kuliah Umum: Tantangan dan Prospek Pembangunan IKN dalam Mewujudkan Pembangunan yang Berkeadilan”. “Jadi negara kita nih hebat luar biasa dan taat jadi tidak mau macam – macam yang mau merdeka itu nggak ada itu hanya ekspresi masyarakat tokohnya aja karena merasa ketidakadilan dan kepuasaan atas kebijakan pemerintah pusat ada kebijakan negara atau kebijakan bangsa kalau mau kita sebut nggak ada yang mau merdeka dulu aja. Sulawesi jadi kunci Sumatera Selatan, Kalimantan Selatan tiga provinsi menjadi kunci pemersatu pada saat kita bergandeng kemerdekaan dan setelah kemerdekaan”. Hal yang menjadi objek pembahasan pada wacana ini lebih dari

---

satu orang karena menggunakan kata kita dan Indonesia. Jadi yang dimaksud oleh Pak Isran Noor dalam siaran youtube tersebut bukan hanya satu orang tetapi lebih atau berkelompok.

### 3. Struktur Mikro Sintaksis

Tataran sintaksis berikutnya yaitu struktur mikro dalam struktur mikro ada beberapa yang dibahas antara lain bentuk kalimat, koherensi, dan kata ganti. Selanjutnya akan dibahas berikut ini.

#### a. Bentuk Kalimat

Bagian pertama pada struktur mikro tatanan sintaksis yaitu bentuk kalimat. Analisis wacana kritis Van Dijk, bentuk kalimat berkaitan dengan cara berpikir logis, yang tersusun dengan prinsip kausalitas yakni terdiri dari subjek (yang menerangkan) dan predikat (yang diterangkan) serta dari kalimat aktif dan kalimat pasif dan wacana itu terdiri dari kalimat deduktif dan kalimat induktif.

##### 1. Kalimat aktif

Waktu: 1.26.40.” Saya menulis sebuah buku, Indonesia adalah Negara Maritim terbesar kedua setelah Kanada”

S P O

Waktu: 1.27.36 = “Bumi yang memutari matahari”

S P O

##### 2. Kalimat pasif

Waktu: 1.29.15 yang diperlukan oleh tanam – tanaman, hewan tumbuh dengan subur, hewan

P O

tumbuh dengan subur

Waktu 1.29.15 sumber – sumber produksi yang sangat baik tanaman tidak pernah ada yang tidak

O

tumbuh dan bisa diproduksi bahan pangan kita

P S

#### b. Koherensi

Tataran sintaksis pada struktur mikro yang kedua yaitu koherensi. Koherensi terbagi menjadi dua yakni koherensi pengingkaran ditandai dengan konjungsi tetapi, koherensi hubungan kausal (sebab-akibat) dan koherensi kondisional ditandai dengan konjungsi” yang dan “dimana”.

Waktu 1.39.41: seperti pada kutipan berikut ini “saya diberikan kewenangan eh, Gubernur Kalimantan Timur kau bangun dengan kewenangan semuanya sini, tapi bukan untuk kepentingan bangsa dan negara saya siap itu, mohon maaf Pak rektor biar gini – gini di dalam sejarah mempertahankan, menjaga harga diri bangsa sudah pernah saya lakukan”.

### Kesimpulan

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan yakni model analisis wacana kritis yang menggunakan model Van Dijk yang terdapat pada pada teks konten youtube Universitas Hasanuddin yang berjudul ”Kuliah Umum : Tantangan dan prospek Pembangunan IKN dalam Mewujudkan Pembangunan yang



---

Berkeadilan”. Analisis wacana kritis yang terdapat pada wacana Van Dijk mencakup tiga aspek yaitu analisis struktur makro (tematik), analisis super struktur (skematik) dan analisis struktur mikro yaitu semantik, sintaksis, stilistik dan retorik). Berdasarkan penggunaan metode tersebut maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut.

Tema yang terdapat pada struktur makro wacana lisan ini memiliki tema terdapat isu pemindahan IKN dan pembangunan infrastruktur IKN. Super struktur atau biasa disebut dengan susunan yang terdapat dalam wacana lisan ini terdiri dari pembuka, isi, dan penutup. Kuliah umum ini, pertama kali dibuka oleh Pak Isran dengan menyapa hadirin yang ada di ruangan itu, kemudian dilanjutkan dengan cerita sejarah awal mula IKN ingin dipindahkan sejak awal presiden pertama kali Indonesia yaitu Soekarno, kemudian menjelaskan tentang pertanyaan mengapa IKN itu ingin dipindahkan serta biaya yang akan digunakan untuk pembangunan IKN. Lalu ditutup dengan persetujuan Pak Isran IKN dipindahkan ke Kalimantan Timur karena banyak memiliki keuntungan dan itu merupakan kesempatan emas yang tidak bisa disia – siakan. Struktur mikro lebih mendominasi pada wacana ini yang mencakup tataran semantik, sintaksis, stilik dan retorik. Apabila latar sudah didapatkan. Ada beberapa retail maksud, peranggapan, serta nominalisasi yang mengacu kepada kelompok bukan individu.

Secara umum, hal yang paling utama dalam struktur mikro terdapat pada tataran semantik terkhusus pada elemen detail dan maksud. Melalui kedua elemen ini, peneliti dapat menjelaskan secara detail apa yang disampaikan oleh Pak Isran Noor berkaitan tentang pemindahan ibu kota dan pembangunan infrastruktur IKN menjawab alasan mengapa IKN perlu dipindahkan dan apa kendala yang dihadapi pada saat pembangunan, menjelaskan kesuaian kapasitasnya sebagai Gubernur Kalimantan Timur yang akan ditempati wilayah untuk membangun IKN .

Dari pembahasan wacana kritis berkaitan dengan pembangunan IKN yang disampaikan oleh Pak Isran Noor maka peneliti memberikan 1) saran untuk kelompok akademisi yakni apabila ingin membahas tentang suatu topik yang menarik Anda dapat menggunakan wacana kritis sebagai upaya dalam menelaah wacana yang disampaikan baik yang lagi hangat diperbincangkan maupun yang menurut Anda menarik untuk dikaji dengan menggunakan teori Van Dijk 2) saran untuk peneliti selanjutnya yaitu apabila ingin meneliti dan mengembangkan tulisan atau pikiran dengan lebih detail lagi yang berupa wacana kritis khususnya yang terdapat pada platform youtube atau media lainnya maka harus lebih memahami makna yang disampaikan oleh pembicara dari analisis wacana ini karena kita dapat memahami karakter dari seorang pembicara baik sebagai tokoh negarawan maupun dari kalangan biasa. 3) saran untuk pembuat konten youtube. Saat ini youtube sangat populer dan mendapatkan tempat di hati penonton yang mencari hiburan atau informasi khususnya youtube Universitas Hasanuddin, maka kejelasan suara pada pembicara harus diperhatikan dengan jelas dan pengaturan aplikasinya juga diperbagus agar penonton dapat menyimak dengan jelas.

## Referensi

Mardiyah, T. A. (2020). WACANA PEMINDAHAN IBU KOTA DI MEDIA SOSIAL ( Analisis Wacana Kritis Model Teun A . Van Dijk Pada Youtube Kumparan ).

View of DIMENSI SOSIAL DALAM NOVEL NEGERI PARA BEDEBAH KARYA TERE LIYA (PERSPEKTIF ANALISIS WACANA KRITIS). (n.d.).

View of PENDEKATAN DALAM ANALISIS WACANA KRITIS. (n.d.).

View of Suara Miring Konten YouTube Channel Deddy Corbuzier di Era Society (Analisis Wacana Kritis). (n.d.).

---

Wiharja, I. A. (2019). Suara Miring Konten YouTube Channel Deddy Corbuzier di Era Society ( Analisis Wacana Kritis ). 223–229.